

## ABSTRAK

*Penelitian ini membahas tentang peran pemangku kepentingan di Kota Salatiga dalam mewujudkan Kota Kreatif Gastronomi. Kota Kreatif Gastronomi adalah salah satu bagian dari kota kreatif yang dibentuk oleh UNESCO. Pada tahun 2021, Kota Salatiga masuk dalam nominasi Kota Kreatif Gastronomi namun belum berhasil memenuhi kriteria Kota Kreatif Gastronomi untuk lolos pada seleksi internasional. Kemudian pada tahun 2022, Kota Salatiga berhasil melewati seleksi nasional namun belum berhasil sampai ke tahap internasional. Salah satu indikator keberhasilan pengembangan jenis pariwisata, termasuk gastronomi, bergantung pada komitmen dari para pemangku kepentingan. Maka dari itu perlu dikaji terkait bagaimana peran para pemangku kepentingan yang terlibat dalam mewujudkan Kota Kreatif Gastronomi Salatiga.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan pemangku kepentingan Kota Salatiga dalam mewujudkan Kota Kreatif Gastronomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan data kualitatif yang dikumpulkan melalui telaah dokumen dan kajian pustaka untuk data sekunder dan survei lapangan serta wawancara untuk data primer. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis pemangku kepentingan seperti pengelompokan dan pemangku kepentingan mapping untuk mengetahui peran pemangku kepentingan dan dilanjutkan dengan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan komponen Kota Kreatif Gastronomi yang ada di Kota Salatiga dan hubungan antar pemangku kepentingan Kota Salatiga.*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 16 pemangku kepentingan yang terlibat dalam perwujudan Kota Kreatif Gastronomi dengan ketercapaian 4 dari 5 peran pemangku kepentingan yaitu policy creator, koordinator, fasilitator dan implementer. Kota Salatiga juga telah memenuhi indikator yang ditetapkan oleh UNESCO Creative Cities Network (UCCN) dengan adanya kerjasama antar pemangku kepentingan dalam mencapai 9 komponen Kota Kreatif Gastronomi tersebut. Rekomendasi utama dari penelitian ini yaitu perlu adanya peran akselerator oleh pemangku kepentingan dalam unsur akademisi guna mempercepat proses perwujudan Kota Kreatif Gastronomi Salatiga.*

**Kata Kunci:** *Pemangku Kepentingan, Kota Kreatif Gastronomi, Kuliner Tradisional*